

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah sebagai pusat transformasi nilai-nilai tentunya berperan besar dalam mengemban amanat pendidikan yang merupakan upaya utama dalam membentuk generasi yang akan datang, yang diharapkan akan menjadi generasi yang unggul dan membawa perubahan positif di segala bidang, termasuk seni.

Seni adalah sebuah disiplin ilmu yang unik karena dapat menyentuh ranah kognitif, afektif sekaligus psikomotor dalam diri peserta didik, dan hal ini tidak dapat kita temui dalam disiplin ilmu-ilmu lain yang diajarkan. Seni sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia memang selalu berkembang diberbagai aspek yang melingkupinya, baik aspek-aspek di dalam seni itu sendiri maupun dalam pendidikan. Pembelajaran seni di sekolah merupakan upaya sadar untuk mewariskan nilai-nilai dari generasi ke generasi.

Dalam dunia pendidikan juga tidak pernah terlepas dengan pendidikan seni, sebagai mana Masunah (2012, hlm. 300) mengemukakan bahwa :

pendidikan seni merupakan salah satu mata pelajaran yang mengisi kurikulum kesekolahan, disamping pendidikan Agama, Pancasila, Matematika, dan Bahasa Indonesia. Tujuan Pendidikan seni menumbuhkan kemampuan mengapresiasi seni dan budaya bagi peserta didik. Melalui pendidikan seni diharapkan pula siswa dapat dibantu perkembangan fisik dan psikisnya secara seimbang. Selain itu diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda tumbuh sikap apresiatif terhadap segala sesuatu mengenai seni dan budaya Indonesia.

Dari pernyataan di atas bahwasanya pembelajaran seni tari yang dikenal dengan pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) yang masih Masih tercantum dalam kurikulum KTSP 2006, tetapi dalam kurikulum 2013 pelajaran seni kini menjadi seni dan budaya merupakan salah satu pembelajaran yang ada di sekolah. Pembelajaran seni tari juga merupakan salah satu bentuk cara untuk mengembangkan seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

Pembelajaran seni tari tidak hanya mengajarkan siswa dengan materi tarinya saja, namun diharapkan siswa mampu berkembang dari segi fisik dan psikisnya, serta lebih bisa mengenal dan memahami dari hal lainnya, seperti tumbuh sikap apresiatif untuk menjaga dan melestarikan seni dan budaya yang ada di Indonesia.

Guru sebagai seorang pendidik tidak saja dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya saja namun guru juga dituntut untuk profesional dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran. Di mana profesionalisme seorang guru yang utama lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didiknya.

Selain itu untuk mensukseskan kegiatan belajar mengajar perlu dilakukan inovasi oleh seorang guru dalam merancang suatu pembelajaran, baik menggunakan model yang sudah ada maupun membuat model pembelajaran baru. Banyak sekali model-model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif atau masukan yang diadaptasi oleh seorang guru khususnya guru seni tari, model pembelajaran yang tepat dan berkualitas akan menentukan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Model yang dapat digunakan oleh seorang guru diantaranya model *Memorization*.

Model *Memorization* merupakan model pembelajaran yang menggunakan memori untuk meningkatkan kemampuan daya ingat, model ini seharusnya diajarkan di sekolah sehingga ketergantungan pada guru berkurang dan siswa dapat menggunakan prosedur-prosedurnya di saat mereka ingin menghafal sesuatu. Model *Memorization* dapat meningkatkan daya memori sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan mandiri dalam belajar. Jadi materi pelajaran bukan hanya sekedar menjadi hafalan saja tetapi menjadikan materi yang dipelajari dengan memori dapat dipahami dan bertahan lebih lama dalam ingatan (tidak cepat lupa) karena cara belajarnya membangun cara kerja memori dan menyenangkan.

Menurut Joyce, B. et al (2009, hlm. 222) memori dapat membangun hubungan sehingga objek-objek yang dipelajari tidak hanya sekedar diingat dengan hapalan saja, tetapi juga dengan hubungan konseptual membantu memberikan pemahaman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pressley et al pada tahun 1982 (Joyce et al, 2009, hlm. 222) dengan menggunakan model *memorization* peserta didik dapat menguasai konsep lebih mudah, cepat dan menyimpannya lebih lama.

Model *Memorization* dapat dilakukan dengan metode kata-penghubung (*Link-Word Method*), metode kata kunci (*Key-Word Method*) bahkan bisa saja dengan menggunakan sebuah lagu, dan lain sebagainya sesuai dengan minat peserta didik. Model *memorization* ini berguna untuk menyeimbangkan fungsi kedua otak yaitu otak kiri dan otak kanan dalam mengolah informasi yang didapat sehingga informasi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bertahan lama dalam ingatan.

Daya ingat seseorang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, sehingga tingkatannya perlu dijaga dan ditingkatkan. Hal tersebut bersumber pada otak manusia itu sendiri, jadi ketika otak kita memiliki kesehatan yang bagus dan sering memberikan stimulus pada otak seperti belajar, mengisi teka-teki silang, mencari sesuatu yang baru dan yang lainnya, maka otak akan bisa memiliki daya ingat yang lebih baik dan semakin baik.

Menurut Syah (1999, hlm. 68) daya ingat disebut juga memori yang artinya proses mental yang meliputi menyerap, penyimpanan, dan mengeluarkan kembali informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat dalam otak.

Berdasarkan uraian di atas amat sulit diragukan bahwa dalam otak itulah sistem memori manusia tersimpan. Selanjutnya, dengan sistem memori yang dimilikinya manusia dapat belajar dengan cara menyerap, menyimpan dan mengeluarkan kembali pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran seni yang dipelajari di setiap sekolah yang dimiliki oleh setiap individu. Keterampilan akan lebih berkembang dan berguna apabila setiap individu mampu mengolah dan mengembangkannya dimasa yang akan datang dengan daya ingat yang kuat untuk mempertahankan kehidupannya di muka bumi ini.

Hasil observasi di lapangan pada hari senin s/d Selasa tanggal 8 s/d 11 Februari 2016 peneliti menemukan suatu permasalahan yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya, siswa lemah dalam mengingat susunan dan pola gerak yang telah diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran di ekstrakurikuler seni tari, tidak adanya materi praktek baru yang diberikan guru kepada siswa, sehingga siswa jenuh dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Solusi yang harus dilakukan adalah menemukan cara pembelajaran seni tari yang mampu mendorong siswa untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap gerak tari dalam pembelajaran seni tari agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, Peneliti ingin mengujicobakan model *Memorization* ini kepada siswa SMP Pasundan 4 Bandung, dan diharapkan model ini dapat memberikan solusi dan alternatif yang tepat untuk mengatasi permasalahan di SMP Pasundan 4 Bandung. oleh karena itu peneliti akan mengangkat judul “Penerapan Model *Memorization* Terhadap Kemampuan Daya Ingat Gerak Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Di SMP Pasundan 4 Bandung”

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dilapangan peneliti menemukan permasalahan diantaranya yaitu : siswa kurang mengingat materi atau tari yang sudah dipelajari diekstrakurikuler seni tari, tidak adanya materi prakter baru yang diberikan guru kepada siswa. Solusi yang harus dilakukan adalah menemukan cara pembelajaran seni tari yang mampu mendorong siswa untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap gerak tari dalam pembelajaran seni tari agar mendapatkan hasil yang maksimal.

maka peneliti akan menerapkan suatu model *Memorization* yang dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam pembelajaran seni tari.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, ada beberapa permasalahan yang peneliti tuangkan dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran seni tari sebelum menggunakan model *Memorization*?
2. Bagaimana proses penerapan model *Memorization* dalam meningkatkan daya ingat gerak siswa pada pembelajaran seni tari?
3. Bagaimana peningkatan daya ingat gerak siswa setelah diterapkannya model *Memorization* dalam pembelajaran seni tari?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Model *Memorization* merupakan model hafalan secara khusus yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam menyimpan dan memperoleh

informasi. Model ini mendidik sensibilitas kekuatan intelektual-meningkatkan kesadaran akan kemampuan mereka dalam menguasai materi gerak yang tidak diketahui, serta keterampilan dalam menyusun dan menghafal gerak. Dengan demikian tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan daya ingat gerak siswa pada pembelajaran seni tari melalui model *Memorization*.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui sebelum penerapan model *Memorization* dalam meningkatkan daya ingat gerak siswa pada pembelajaran seni tari?
2. Mengetahui proses penerapan model *Memorization* dalam meningkatkan daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari?
3. Bagaimana peningkatan daya ingat gerak siswa setelah diterapkannya model *Memorization* dalam pembelajaran seni tari?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis model *Memorization* di kembangkan atas dasar teori-teori belajar dimana terdapat komponen kepercayaan diri dan tahapan-tahapan dalam meningkatkan hasil daya ingat gerak siswa dalam pembelajaran seni tari. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini secara teori menggagas penggunaan model *Memorization* untuk meningkatkan daya ingat gerak pada pembelajaran seni tari.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi :

- a. Manfaat Bagi Peneliti
 - a) Peneliti dapat mempelajari cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat proses penerapan pembelajaran di dalam ekstrakurikuler seni tari secara langsung.
 - b) Menambah wawasan mengenai penelitian yang dilakukan yaitu penerapan model *Memorization* bagi proses pembelajaran
- b. Manfaat Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka pemikiran baru

yang lebih berpotensi bagi para ujung tombak pendidikan. Bahwasannya model *Memorization* dapat memberikan inovasi dalam poses belajar mengajar.

c. Manfaat Bagi Siswa

Model *Memorization* dapat memberikan proses pembelajaran baru yang menyenangkan, sehingga membantu dalam mengingat gerakan pada pembelajaran seni tari, juga membantu keberanian siswa untuk mengeksplorasi imajinasinya, dan berani tampil percaya diri sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

d. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap pembelajaran seni tari, serta menambah sarana dan prasarana sebagai penunjang sehingga pembelajaran seni tari bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar kategori meningkatkan daya ingat.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi pada skripsi ini terdiri dari beberapa bab, antara lain sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN terdiri dari :

1. Latar Belakang Masalah. Pada latar belakang masalah ini dibahas mengenai seni secara umum dan pendidikan seni tari. menjelaskan keadaan atau permasalahan-permasalahan pembelajaran seni tari yang selama ini terjadi dilapangan. Selain itu dilatar belakang menjelaskan tentang pengertian model *Memorization* dan daya ingat.
2. Identifikasi Masalah. Pada identifikasi masalah ini membahas mengenai masalah yang muncul dilapanagan yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran seni tari, kemudian membahas pula mengenai alternatif dari penyelesaian permasalahan tersebut.
3. Rumusan Masalah Penelitian. Pada rumusan masalah penelitian ini muncul tiga poin rumusan masalah diantaranya bagaimana sebelum proses penerapan

model *Memorization*, bagai mana proses penerapan model *Memorization*, dan hasil penerapan model *Memorization*.

4. Tujuan Penelitian. Pada tujuan penelitian ini memaparkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dengan pembelajaran seni tari diantaranya tujuan yang ditujukan unutup umum dan khusus.
5. Manfaat Penelitian. Pada manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat dari segi teori dan praktik.
6. Struktur Organisasi Skripsi. Struktur organisasi skripsi ini berfungsi untuk merincikan urutan penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS, berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian. Adapun beberapa teori tersebut dijabarkan dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

1. Model – Model Pembelajaran. Membahas tentang model pengajaran yang cocok di pakai oleh seorang guru dalam proses belajar-mengajar. Serta adanya macam-macam model pengajaran yang bisa di pilih langsung oleh seorang guru diantaranya : a. Model yang memeperoleh informasi, b. Model pengajaran sosial, c. Model pengajaran personal, dan d. Model sistem perilaku.
2. Model *Memorization*. Membahas tentang a. Tujuan model *Memorization*, b. Strategi dan penerapan model *Memorization*, dan c. Tahapan model *Memorization*.
3. Daya Ingat. Membahas tentang a. konsep daya ingat, b. Macam-macam daya ingat, dan c. Tahap-tahap daya ingat.
4. Pembelajaran Seni Tari. Membahas tentang a. Konsep pembelajaran seni tari, dan b. Komponen pembelajaran.
5. Karakteristik Siswa SMP. Membahas mengenai a. Karakter siswa pada masa remaja, b. Perkembangan emosi dan psikologis siswa.
6. Evaluasi Pembelajaran Seni Tari. Membahas tentang apa saja yang dievaluasi dalam proses pembelajaran, yang sesuai dengan idikator-indikator daya ingat.
7. Penelitian Terdaulu. Membahas mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model *Memorization*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi tentang :

1. Metode penelitian, berisikan metode atau cara yang digunakan dalam proses penelitian yaitu : *Quasi Experiment (one group time series design)*
2. Desain penelitian, membahas langkah-langkah atau tahapan yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian.
3. Partisipan dan Tempat Penelitian.
4. Populasi, dan Sampel.
5. Definisi Operasional.
6. Teknik Pengumpulan Data, yang terdiri dari : a. Observasi, b. Wawancara, c. Tes, dan d. Dokumentasi.
7. Instrument Penelitian, terdiri dari : a. Jenis Instrumen Penelitian.
8. Prosedur Penelitian, yang terdiri dari : a. Variabel Penelitian, b. Asumsi dan c. hipotesa.
9. Teknik Analisis Data, terdiri dari : a. Kriteria penilaian, dan b. teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN berisi tentang :

1. Hasil Penelitian terdiri dari : a. Kondisi sebelum penerapan model *Memorization*, b. Proses penerapan model *Memorization*, c. Hasil penerapan model *Memorization*.
2. Pembahasa Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan merupakan jawaban dari tiga rumusan masalah dalam penelitian.
2. Implikasi dan Rekomendasi merupakan saran terhadap pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, pengguna berikutnya, dan para pemecah masalah dilapangan atau *follow-up* dari hasil penelitian
3. Daftar Pustaka dan Lampiran. Daftar pustaka merupakan daftar sumber-sumber yang dijadikan referensi dan acuan.